

**NILAI MANFAAT EKONOMI AIR RUMAH TANGGA
DI KAWASAN LINDUNG SUMBER MATA AIR BELANTU
DESA KADINGEH KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG**

**RANDI HARTONO
105 9500 389 13**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

NILAI MANFAAT EKONOMI AIR RUMAH TANGGA DI KAWASAN
LINDUNG SUMBER MATA AIR BELANTU
DESA KADINGEH KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG

OLEH:

RANDI HARTONO
105950038913

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga di Kawasan Hutan Lindung Sumber Mata Air Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Nama : Randi Hartono

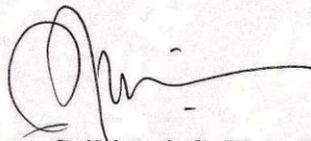
Stambuk : 105950038913

Program Studi : Kehutanan

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I



Dr. Irma Sribianti, S. Hut., MP

Pembimbing II



Muthmainnah, S.Hut. M.Hut

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Pertanian



H. Nurhanuddin, S.Pi., M.P
NBM: 853947

Ketua Program Studi Kehutanan



Husnah Latifah, S.Hut., M.Si
NBM:742921

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan
Lindung Sumber Mata Air Belantu Desa Kadingeh
Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Nama : Randi Hartono

Stambuk : 105 9500 389 13

Program Studi : Kehutanan

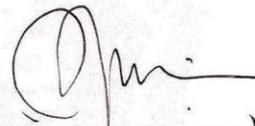
Fakultas : Pertanian

SUSUNAN KOMISI PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Dr. Irma Sribianti S.Hut.,MP.
Pembimbing 1


(.....)

Muthmainnah, S.Hut.,M.Hut.
Pembimbing 2


(.....)

Dr.Sultan.,S.Hut.,MP
Penguji 1


(.....)

Dr. Hasanuddin Molo, S.Hut.,MP
Penguji 2


(.....)

Tanggal Lulus : 05 Mei 2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi:

Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan Lindung

Sumber Mata Air Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka

Kabupaten Enrekang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2018

Yang Membuat Pernyataan

Randi Hartono

Hak Cipta milik Unismuh Makassar, Tahun 2018

@ Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. *Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber*
 - a. *Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah*
 - b. *Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unismuh Makassar*
2. *Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk laporan apa pun tanpa izin Unismuh Makassar*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika kamu tulus dalam berjuang, tak akan pernah ada kata menyerah. Meski pikiran ingin berputus asa, namun hati tetap ingin mencoba”

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua (Husain & Halisa), saudara dan keluarga penyemangat hidupku, yang mengajarku arti pengorbanan yang sesungguhnya. Dan semua yang telah memberikan doa dan dorongan serta bantuan, Allah Jaulah Maha melihat dan Membalas dengan sangat sempurna

ABSTRAK

Randi Hartono (105 950 038 913) Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan Lindung Sumber Mata Air Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang dibimbing oleh **Dr. Irma Sribianti, S. Hut., Mp dan Muthmainnah, S.Hut. M, Hut.**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan , mulai September 2017 sampai November 2017. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang . Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan Lindung Sumber Mata Air Belantu di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Pengambilan data pada penelitian ini dengan cara menggumpulkan data primer melalui wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan , data primer yang dikumpulkan adalah jumlah air yang di gunakan masyarakat sehari hari . Data sekunder yang diperoleh dari kantor desa Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan literatur dan berkenaan dengan penelitian ini.

Dalam hal ini teknik pengambilan data primer dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan Lindung Sumber Mata Air Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Dapat di simpulkan bahwa nilai manfaat air disumber mata air belantu sebesar Rp.900.154.100

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidaya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW sebagai satu-satunya teladan kita dalam menjalani segala aktivitas di atas muka bumi ini, juga kepada keluarga beliau, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang selalu istiqamah menjalani hidup dengan Islam sebagai agama satu-satunya yang diridhai Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mulai menyusun hingga tahap penyelesaian sepenuhnya masih banyak kekurangan sebagai akibat dari keterbatasan Penulis. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi akan Penulis terima dengan lapang hati. Walaupun demikian, penulis berupaya semaksimal mungkin untuk menyempurnakan tugas ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar baik bagi para pembaca khususnya bagi saya sendiri dan semua Mahasiswa Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian, Amin.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan arahan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan ridho dari Allah SWT. Aamiin. Karena itu dengan segala kerendahan hati Penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada yang teristimewa kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda **Husain** dan Ibunda **Almarhuma Jia**, Dan **Halisa** yang telah memberikan do'a dan dorongan motivasi kepada Penulis.
2. **H. Burhanuddin, S.Pi.,MP** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda **Husnah Latifah, S.Hut., M.Si** selaku ketua jurusan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibunda **Dr. Irma Sribianti, S.Hut., MP.** sebagai dosen Pembimbing I dan Ibunda **Muthmainnah, S.Hut., M.Hut.** sebagai dosen Pembimbing II, yang selama ini dapat meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan kritikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama Penulis menempuh pendidikan.
6. Kepada saudara-saudariku **Rahmat, suparman, sry, dan serli**, terima kasih atas segala dukungan, nasehat dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh angkatan 2013 yang selalu setia menemani dan menghibur , membantu dan memotivasi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Kepala Desa Kadingeh dan semua warga Desa Kadingeh terima kasih yang telah membantu penulis selama berada di lokasi penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa bantuan berupa saran dan bimbingan dari semua pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan semoga Allah SWT membalas semua apa yang kita lakukan dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah

Wassalamu Alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Makassar, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
PERTAYAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HAK CIPTA.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hutan.....	5
2.2. Kawasan Sumber Mata Air.....	8
2.3. Nilai.....	11
2.4. Nilai Manfaat	12
2.5. Kerangka Pikir	14

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu.....	16
3.2. Objek Dan Alat Penelitian.....	16
3.3. Populasi dan Sampel.....	16
3.4. Teknik Pengumpulan Data	17
3.5. Jenis Data.....	18
3.6. Analisis Data.....	18
3.7. Defenisi Oprasional	19

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1 Sejarah Singkat Desa	20
4.2 Letak Wilayah.....	20
4.3 Keadaan Ekonomi.....	20
4.4 Topografi	21
4.5 Jumlah Penduduk.....	21
4.6 Sarana Pendidikan	21

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden	22
5.1.1 Umur	22
5.1.2 Tingkat Pendidikan	23
5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	24
5.2 Nilai Manfaat Air Rumah Tangga	25

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran.....	30

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

1. Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.....	21
2. Jumlah penduduk di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	22
3. Jumlah produksi air berdasarkan kelompok umur	23
4. Jumlah pemanfaatan air rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan	24
5. Jumlah pemanfaatan air rumah tangga berdasarkan tanggungan Keluarga	25
6. Penerimaan konsumsi air di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.....	26
7. Biaya Konsumsi Air di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	28
8. Nilai manfaat air Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	30

DAFTAR GAMBAR

1. Wawancara dengan responden yang menggunakan drum	48
2. Wawancara responden yang menggunakan baskom.....	48
3. Wawancara dengan responden yang menggunakan gumbang.....	49
4. Baskom untuk penampungan air.....	49
5. Gumbang untuk penampungan air didapur rumah.....	50

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang di dominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungan, yang satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan. Hutan menyimpan sumber daya alam yang berlimpah bagi masyarakat sekitarnya . hutan terbagi atas 3 yaitu : Hutan lindung, Hutan Produksi dan Hutan konservasi.

Hutan Lindung adalah Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah ilustrasi air laut dan memelihara kesuburan tanah (UU RI No 41 tahun199). Sedangkan menurut bina program kehutanan (1981), hutan lindung di devinisikan sebagai kawasan hutan yang karena keadaan dan fisik wilayahnya perlu di bina di pertahankan sebagai hutan dengan penutupan vegetasi secara tetap untuk kepentingan hidrologi (mengatur tata air mencegah banjir dan erosi, serta memelihara ke awetan dan kesuburan tanah) baik dalam kawasan hutan yang bersangkutan maupun di luar kawasan hutan yang di pengaruhi apabila utanlindung di ganggu, maka hutan tersebut akan kehilangan fungsinya sebagai perlindungan, bahkan akan menimbulkan bencana alam, seperti banjir erosi, maupun tanah longsor.

Kawasan lindung adalah kawasan yang di tetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber

alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta buda bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

Salah satu potensi sumber daya alam yang dapat mendukung pembangunan adalah sumber daya air . Air merupakan sumber daya alam karunia Allah SWT yang sangat diperlukan oleh manusia sepanjang masa dan menjadi bagian dari kebutuhan dasar manusiawi yang sangat penting (kodoatie,2002). Air dapat juga berguna sebagai air baku untuk air minum, air untuk irigasi, air untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi dan mencuci,air untuk kebutuhan industri maupun air yang di gunakan untuk keperluan lain seperti pemancingan dan kolam renang. Keberlanjutan sumber daya air ini perlu di jaga mengingat manfaat yang sangat penting dalam kehidupan dan pembangunan.

Salah satu aset yang dimiliki oleh Desa Kadingeh adalah kawasan lindung Belantu. Kawasan lindung belantu merupakan tempat atau wilayah yang terletak di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Adapun luas kawasan lindung sekitar 30 hektar. Di Kabupaten Enrekang Kawasan lindung Belantu difungsikan sebagai kawasan perlindungan resapan air dan kawasan perlindungan sekitar mata air. Difungsikan demikian karena di kawasan lindung. Belantu ini terdapat sumber mata air yang mempunyai debit yang cukup besar sehingga mampu memasok kebutuhan air bagi daerah sekitarnya. Besar debit air yang keluar di kawasan lindung menjadikan kawasan tersebut sumber mata air bagi masyarakat sekitar kawasan lindung Belantu. Adapun penggunaan sumber mata air

belantu di salurkan kepada masyarakat di sekitar Desa Kadingeh Kecamatan Baraka. Sumber mata air kawasan lindung Belantu untuk masyarakat Desa Kadingeh. Menyadari pentingnya kawasan hutan lindung ini, diperlukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar nilai manfaat ekonomi yang terkandung dari hutan lindung di Desa Kadingeh sehingga masyarakat mengelolah sumber mata air tersebut. Untuk mengetahui nilai manfaat ekonomi air rumah tangga di kawasan lindung sumber mata air belantu di kecamatan Baraka kabupaten Enrekang.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar nilai manfaat air rumah tangga di kawasan lindung sumber mata air Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui nilai manfaat ekonomi air rumah tangga di kawasan lindung sumber mata air di Belantu di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi instansi pemerintah di Kabupaten Enrekang dalam pengelolaan sumber daya air di Belantu sebagai sumber air bersih masyarakat di sekitar kawasan hutan lindung.

2. Membirikan impormasi/data nilai ekonomi air bagi masyarakat yang ada disekitar kawasan lindung sumber mata air Belantu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hutan

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lain tidak dapat di pisahkan.

a. Hutan Lindung

Menurut undang-undang no 41,(Tahun 1999) dijelaskan bahwa.

Hutan lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Manfaat Hutan lindung memiliki banyak sekali manfaat, baik itu untuk manusia maupun untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan fungsi hutan lindung yang sangat penting adalah sebagai penjaga kualitas lingkungan serta ekosistem yang berada di dalamnya Adapun Fungsi hutan lindung adalah sebagai berikut

1. Mencegah Banjir

Hutan yang terjaga kelestariannya mempunyai fungsi untuk memaksimalkan penyerapan air hujan agar tidak meluap. Kemampuan untuk menampung air hujan dalam jumlah yang sangat banyak merupakan suatu pengendalian yang sangat efektif.

2. Sebagai Penyimpan Cadangan Air Tanah

Hutan lindung juga berfungsi sebagai daerah penyimpan air karena hutan lindung mempunyai pohon-pohon besar yang mampu menyimpan air tanah dalam jumlah yang banyak.

3. Sebagai pencegah erosi

Erosi merupakan pengikisan tanah yang di sebabkan oleh air hujan salah satu fungsi hutan lindung mencegah terjadinya erosi. Akibat erosi ini maka sungai sungai yang ada di bawahnya akan mengalami pendaakalan.

b. Hutan Produksi

Hutan produksi adalah kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk memproduksi hasil hutan. Negara bisa memberikan pengelolaan hutan negara berupa konsesi kepada pihak swasta untuk dimanfaatkan dan di kelolah hasil hutannya. Hasil hutan yang dimaksud bisa berupa kayu dan non kayu. Hutan produksi terdiri atas

1. Hutan produksi tetap adalah hutan yang bisa dieksploitasi hasil hutannya dengan cara tebang pilih maupun tebang habis.
2. Hutan produksi terbatas adalah hutan yang dialokasikan untuk diekpoliotasi kayunya dalam intensitas rendah. Penebangan kayu masih bisa dilakukan dengan menggunakan metode tebang pilih. Hutan jenis ini umumnya berada di wilayah pengunungan yang memiliki lereng-lereng curam. Areal yang bisa ditetapkan sebagai

hutan produksi terbatas setidaknya memiliki skor 125-174, di luar kawasan lindung seperti hutan konservasi atau hutan lindung.

c. Hutan Konservasi

Kawasan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok keawetan keragaman tumbuhan dan satwa serta Ekosistemnya. Adapun hutan konservasi terdiri atas.

1. Kawasan Suaka Alam Kawasan dengan ciri khas tertentu, baik darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta Ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. Kawasan Suaka Alam terdiri dari yaitu
 - a. Cakar alam kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa dan Ekosistemnya tertentu yang perlu di lindungi dan perkembangan secara langsung dan alami.
 - b. Suaka Margasatwa adalah kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan/ atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dapat di lakukan pembinaan terhadap habitatnya.
2. Kawasan Pelestarian Alam adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun perairan yang mempunyai fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan pengawetan keanekaragaman jenis

tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan Ekosistemnya. Adapun kawasan pelestarian alam yaitu.

- a. Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budaya, pariwisata dan rekreasi.
- b. Taman Hutan Raya adalah pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/ atau satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan.
- c. Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

2.2. Kawasan Sumber Mata Air

Kawasan adalah suatu wilayah menurut batasan ruang lingkup Pengamatan fungsional atau kegiatan tertentu (Sugandhy, 1999). Sedangkan kawasan lindung adalah kawasan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan buatan (Soefaatetal,1997). Definisi lain dalam Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang pengelolaan kawasan lindung, yang dimaksud dengan kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan pengelolaan kawasan lindung

adalah upaya penetapan pelestarian dan pengendalian pemanfaatan kawasan lindung.

Kawasan sekitar mata air adalah kawasan di sekeliling mata air yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan fungsi mata air (Keppres No 32/1990 tentang pengelolaan kawasan lindung) Perlindungan tentang kawasan sekitar mata air dilakukan untuk melindungi mata air dalam kegiatan budidaya yang dapat merusak kualitas air dan kondisi fisik kawasan sekitarnya. Kreteria kawasan sekitar mata air adalah sekurang kurangnya dengan jari-jari 200 meter di sekitar mata air.

Sumber daya air merupakan bagian dari sumber daya alam yang mempunyai sifat yang sangat berbeda dengan sumber daya lainnya. Air adalah sumber daya yang terbaharui, bersifat dinamis mengikuti siklus hidrologi yang secara alamiah berpindah-pindah serta mengalami perubahan bentuk dan sifat (Kodoatie dkk,2002). Terdapat dua sumber daya air yaitu air bawah tanah dan air permukaan tanah. Air permukaan adalah semua air yang terdapat pada permukaan tanah seperti air sungai, Air waduk, Air kolam ,Air dalam sistem irigasi dan sistem drainase serta air yang keluar dari sumber mata air . Air ini di manfaatkan untuk berbagai keperluan misalnya untuki kebutuhan demestik , irigasi dan pertanian dan pembangkit listrik , industri dan parawisata. (kodoatie dan syarif, 2005).

Hal-hal yang perlu di pertahankan dalam pengelolaan sumber daya air tersebut adalah sebagai berikut (kodoatie dkk, 2002).

1. Pengelolaan sumber daya air memerlukan pendekatan yang integratif, komprehensif dan holistik yakni hubungan timbal balik antara teknis, sosial dan ekonomi serta harus berwawasan lingkungan agar terjaga kelestarian karena air sebagai bagian dari sumber daya alam merupakan bagian dari ekosistem.
2. Pengelolaan sumber daya air didasarkan pada pendekatan peran serta semua stakeholder karena air menyangkut semua kehidupan maka air merupakan faktor yang mempengaruhi jalannya pembangunan berbagai sektor
3. Pengelolaan sumber mata air berdasarkan sistem aliran air , karena apapun yang terjadi di bagian hulu akan berpengaruh terhadap hilir dan tidak sebaliknya

Pengelolaan sumber daya air termasuk sumber mata air ini meliputi beberapa aspek antara lain: pemanfaatan, pelestarian dan pengendalian (Kodoatie dkk, 2002).

- a. Aspek pemanfaatan sumber daya air termasuk sumber mata air ini biasanya untuk berbagai keperluan misalnya untuk kebutuhan domestik , irigasi dan pertanian, pembangkit listrik serta industri dan pariwisata. Biasanya yang terlintas dalam pikiran manusia adalah aspek pemanfaatan ini. Setelah terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan yang tersedia , manusia mulai sadar akan aspek yang lain.
- b. Aspek pelestarian agar aspek pemanfaatan dapat berkelanjutan maka sumber daya air perlu dijaga kelestariannya baik dari segi jumlah atau

mutunya. Menjaga daerah tangkapan hujan , menjaga air dan pencemaran limbah merupakan bagian dari pengolahan.

- c. Aspek pengendalian selain memberi manfaat air juga memiliki daya rusuk fisik maupun kimiawi, karena itu tidak boleh dilupakan adalah pengendalian terhadap daya rusuk yang berupa banjir dan pencemaran.

2.3. Nilai

Nilai merupakan persepsi manusia, tentang makna suatu objek tertentu, tempat dan waktu tertentu pula. Persepsi merupakan ungkapan, pandangan, persepektif seseorang tentang atau terhadap sesuatu benda, dengan proses pemahaman melalui panca indera yang diteruskan ke otak untuk pemikiran dan di sini berpadu dengan harapan atau norma-norma kehidupan yang melekat pada individu-individu atau masyarakat tersebut (Djijono2002),

Lorens Bagus dalam bukunya kamus Filsafat menjelaskan tentang nilai yaitu.

1. Nilai dalam bahasa inggris value, bahasa latin valere (berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat).
2. Nilai di tinjau dari segi harkat adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat dikuasai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi objek kepentingan.
3. Nilai di tinjau dari segi keistimewaan adalah apa yang dihargai, dinilai tinggi atau dihargai sebagai suatu kebaikan.

4. Nilai di tinjau dari sudut ekonomi yang bergelut dengan kegunaan nilai tukar benda-benda material.

David dan Johnson (1987), mengklasifikasi nilai berdasarkan cara penilaian atau penentuan besar nilai dilakukan yaitu :

1. Nilai pasar yaitu nilai yang ditetapkan melalui transaksi pasar.
2. Nilai kegunaan yaitu nilai yang di peroleh dari penggunaan sumber daya tersebut oleh individu tertentu.
3. Nilai sosial yaitu nilai yang di tetapkan melalui peraturan, hukum ataupun perwakilan masyarakat.

2.4. Nilai Manfaat

Nilai manfaat merupakan upaya untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu barang atau jasa untuk kepentingan manusia. Menurut Suparmoko (1995),Bahwa nilai hutan dapat dilihat dari manfaat yang diperoleh dari hutan. Manfaat tersebut adalah.

1. Manfaat riil (*real benefit*) yaitu manfaat yang timbul bagi seorang yang tidak diimbangi oleh hilangnya manfaat bagi pihak lain.
2. Manfaat semua yaitu manfaat yang timbul dari suatu proyek dan di terima oleh sekelompok orang tertentu, tetapi ada sekelompok orang lain yang menjadi menderita karena adanya proyek tertentu.

Sumber daya hutan Indonesia menghasilkan berbagai manfaat uang dapat dirasakan pada tingkatan lokal, nasional maupun global. Manfaat tersebut terdiri atas :

1. Nilai manfaat nyata (*tangible*)

Nilai manfaat nyata adalah nilai-nilai yang dapat lebih mudah diamati dan diukur berupa hasil hutan kayu, hasil hutan non kayu seperti rotan, bambu nipah, madu, tumbuhan obat-obatan lain-lain.

2. Nilai manfaat tidak nyata (*intangible*)

Nilai manfaat tidak nyata adalah merupakan nilai yang terutama berkaitan dengan fungsi-fungsi ekosistem (sumber daya lingkungan) meliputi pengaturan tata air, penunjang pariwisata dan rekreasi, keragaman genetik dan menciptakan lapangan kerja.

Menurut Dixon dan Hufschmidt (1996), nilai hutan berdasarkan manfaat sumber daya hutan dikelompokkan sebagai berikut:

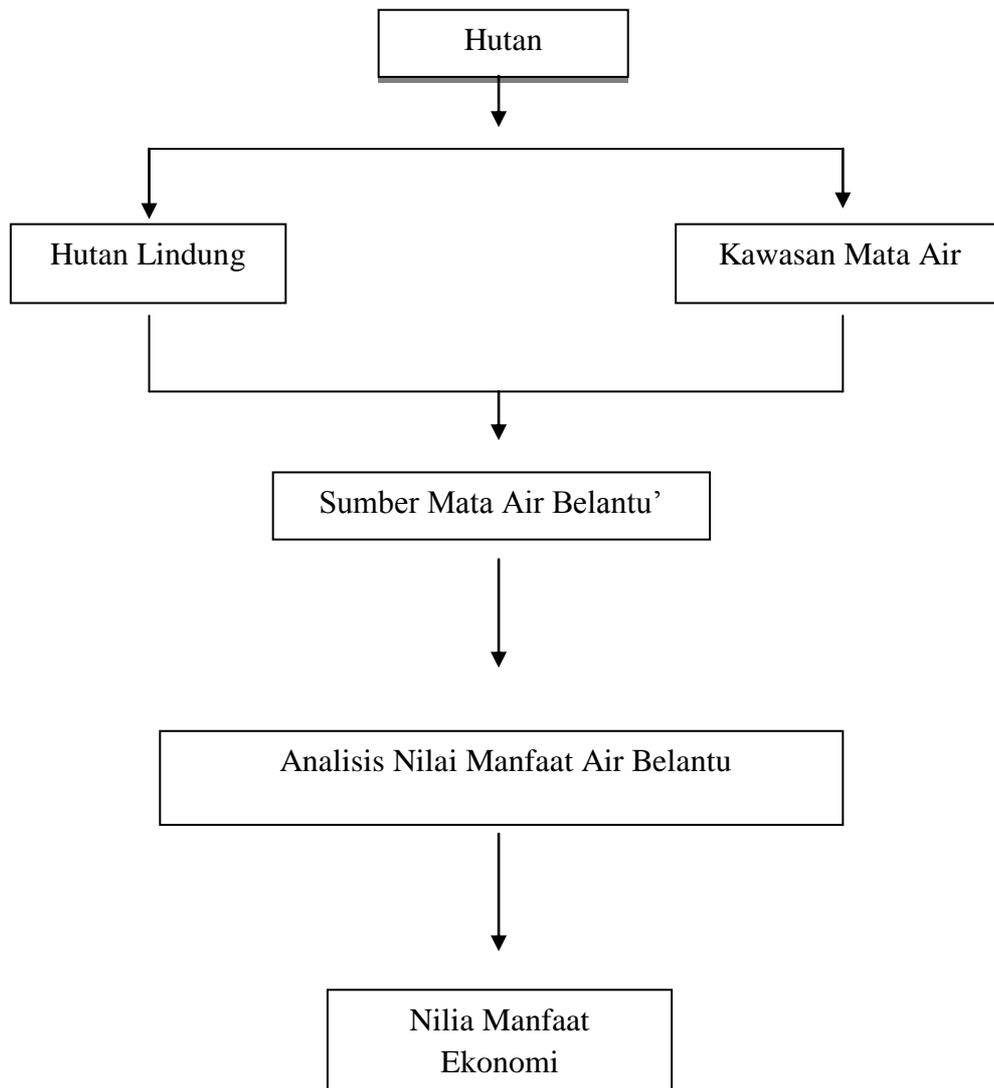
1. Nilai manfaat untuk kepentingan konsumsi berupa hasil hutan kayu maupun bukan kayu
2. Nilai rekreasi/wisata
3. Nilai perlindungan berbagai fungsi hidrologis seperti perlindungan terhadap erosi, pengaturan air dan sebagainya.
4. Nilai-nilai dari proses yang bersifat ekologis seperti siklus hara, pengaturan iklim mikro dan makro, pembentukan formasi tanah dan pendukung kehidupan global.
5. Nilai keanekaragaman hayati sebagai sumber genetik, perlindungan keanekaragaman spesies dan ekosistem.
6. Nilai pendidikan dan penelitian

7. Nilai manfaat yang bersifat bukan konsumsi seperti manfaat budaya, sejarah, spritual dan keagamaan.
8. Nilai manfaat yang mungkin biasa diperoleh di masa depan.

Nilai sumber daya hutan sendiri bersumber dari berbagai manfaat yang diperoleh masyarakat. Masyarakat yang menerima manfaat secara langsung akan memiliki persepsi yang positif terhadap nilai sumber daya hutan dan hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tingginya nilai sumber daya hutan tersebut. Hal tersebut mungkin berbeda dengan persepsi masyarakat yang tinggal jauh dari hutan dan tidak menerima manfaat secara langsung.

2.5. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian gambaran kerangka pikir menjelaskan bahwa pokok penelitian berpusat pada. Nilai Ekonomi Air Rumah Tangga di kawasan lindung sumber mata air Belantun. Kawasan lindung Belantu memiliki sumber mata air yang di dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai rumah tangga berdasarkan hal tersebut. Penelitian ini bermaksud mengetahui nilai manfaat sumber mata air di kawasan lindung belantu.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan Lindung Sumber Mata Air Belantu.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini di laksanakan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Penelitian ini di laksanakan selama 2 (dua) bulan, dimulai pada bulan September Sampai November Tahun 2017.

3.2 Objek dan Alat Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah air yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar kawasan hutan lindung sumber mata air Belantu di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

b. Alat Penelitian

Alat yang digunakan penelitian adalah :

1. Daftar pertanyaan (kuesioner)
2. Alat tulis untuk mencatat setiap informasi responden.
3. Buku rekapitulasi hasil data responden.
4. Camera (foto), untuk dokumentasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memanfaatkan sumber mata air kawasan lindung Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Yang menggunakan air 400 jiwa. Sampel yang di ambil dengan jumlah responden 40 KK. Adapun rumus penentuan sampelya yaitu

$$n = \frac{N}{N^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

N : Jumlah total kepala keluarga (KK) di Desa Kadingeh

e : Presisi 15 %

n : $\frac{400}{400(0,15^2)+1}$

n : 40 responden

Dari 400 KK maka sampel dalam penelitian adalah 40 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini tehnik pengambilan data dilakukan dalm pengambilan data primer. Adapun cara pengambilan data sebagai berikut:

- a. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang lain yang akan diteliti.

Adapun objek yang dapat diteliti adalah masyarakat yang memanfaatkan air di kawasan lindung sumber mata air.

- b. Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden, disusun secara sistematis sehingga dapat berfungsi memberikan gambaran dalam penelitian.

3.5. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data primer yang diperoleh dengan cara melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada masyarakat sekitar kawasan hutan.
- b. Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada, berupa keadaan umum kawasan lindung belantu seta data penunjang yang lain.

3.6. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskripti kuantitatif untuk mengidentifikasi sumber mata air yang dimanfaatkan masyarakat di sumber mata air. Data yang di kumpulkan dari setiap air yang dimanfaatkan masyarakat selanjutnya dapat menghitung nilai manfaat air yang digunakan masyarakat. Untuk menghitung nilai manfaat air yang di gunakan masyarakat terlebih dahulu harus diketahui tingkat konsumsi air pada rumah tangga.

$$\text{NMA} = (V \times H) - \text{BKA}$$

NMA = Nilai manfaat air (Rp/tahun).

V = Volume air (m^3).

H = Harga air (Rp/ m^3).

BKA = Biaya konsumsi air (Rp/ m^3)

3.7. Definisi Operasional

Batasan-batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa istilah :

- a. Nilai manfaat ekonomi air rumah tangga adalah nilai atau manfaat air yang di peroleh masyarakat di sumber mata air Belantu.
- b. Responden adalah masyarakat memanfaatkan air di kawasan lindung sumber mata air Belantu.
- c. Masyarakat adalah yang berada di sekitar daerah sumber mata air Belantu di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

IV. KEADAN UMUM LOKASI

4.1. Letak Luas dan Lokasi Desa Kadingeh

Penelitian nilai manfaat sumber mata air dilakukan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dengan batas wilayah Desa Kadingeh sebagai berikut.

Sebelah Utara : Desa Janggurara

Sebelah Selatan : Desa Bulo

Sebelah Timur : Desa Eran Batu

Sebelah Barat : Desa Banti

Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Desa ini terletak di sebelah Utara Desa Janggurara ± 6 Km Dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan dua sekitar 1 jam. Luas Desa Kadingeh sebesar 1.213 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut; Sebelah utara berbatasan dengan desa Janggurara, sebelah Selatan Desa Bulo, Sebelah Timur Desa Eran Batu, Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Banti.

4.2. Keadaan Sosial Ekonomi

Untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1.	Petani	530 Orang	74,85
2.	Pedagang	18 Orang	2,54
3.	PNS	12 Orang	1,7
4.	Buruh	148 Orang	20,91
Total		708	100%

Data Sekunder Desa Kadingeh, 2017

Bila ditinjau dari segi jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yang jumlah penduduk menurut tingkat pekerjaan yang paling banyak adalah petani dengan jumlah 530 orang dengan persentase 74,85%, sedangkan jumlah penduduk menurut tingkat pekerjaan yang paling sedikit yaitu PNS dengan jumlah 12 orang dengan persentase 1,7%.

4.3. Topografi

Topografi Desa Kadingeh memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit, berada di atas gunung dengan ketinggian antara 750 Mdpl sampai 1005 Mdpl, kondisi tanah yang cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman jangka pendek seperti (Tomat, bawangmerah, kol, Lombok,) sedangkan tanaman jangka panjang seperti (kopi, cengkeh, lada).

4.4. Jumlah Penduduk

Keadaan sosial masyarakat Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang terdiri dari 2.002 jiwa dengan persentase 100% (data sensus 2017), dan adapun penyebaran jumlah penduduk dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah penduduk di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

No	Jumlah Penduduk	Jumlah	Persentase %
1.	Laki-Laki	821 Jiwa	41
2.	Perempuan	789 Jiwa	39,4
3.	Berumah Tangga	392 Jiwa	19,6
Total		2.002 jiwa	100

Data Sekunder Desa Kadingeh, 2017

Jumlah penduduk Desa Kadingeh dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Kelahiran, Kematian . Adapun luas wilayah , jumlah penduduk dan rasio penduduknya sebagai berikut. Adapun jumlah luas wilayah Desa Kadingeh 1.213 Ha, Jumlah penduduk laki-laki 821 jiwa dengan persentase 41%, dan jumlah penduduk perempuan 789 jiwa dan persentase 39,4% dan jumlah penduduk yang berumah tangga adalah 392 jiwa, dengan persentase 19,6% dan jumlah semua penduduk Desa Kadingeh 1610 jiwa.

4.5. Sarana Pendidikan

Keadaan Sekolah, gedung murid dan guru di Desa Kadingeh termasuk kategori kecil. Banyaknya sekoah menurut tingkat pendidikan di Desa Kadingeh 3 Taman kanak-kanak (TK) dan 3 Sekolah dasar (SD). Jumlah guru di Desa Kadingeh Sebanyak 18 Orang dan Murid 205 Orang. Rasio murid terhadap guru khusus untuk Desa Kadengeh sebanyak 8.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Identitas petani menggambarkan kondisi atau keadaan serta status orang yang menjadi responden. Identitas responden ini meliputi umur , tingkat pendidikan , jumlah tanggungan keluarga.

5.1.1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian dari 40 orang , umur yang memproduksi air berkisar antara 29-70 tahun yang lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Produksi Air Berdasarkan Kelompok Umur.

Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
29 – 34	10	25
35 - 40	16	40
41 – 46	5	12,5
47 – 52	2	5
53 – 58	2	5
59 – 64	3	7,5
65 – 70	2	5
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,

Berdasarkan Tabel 3 umur yang paling banyak mengambil manfaat air adalah 35-40 orang dengan jumlah 16 orang dan persentase 40 %. Hal ini disebabkan karena pada umur 65 tahun merupakan masa produktif .Responden yang berumur 29-34 tahun sebanyak 10 orang atau 25 %, umur 41-46 sebanyak 5 orang atau 12,5%, umur 47- 52 sebanyak 2 orang atau 5 %, umur 53-58 tahun sebanyak 2 orang atau 5 % umur 59-64 tahun 3 orang atau 7,5 %, umur 65-70 tahun 2 orang atau 5 %, Dari hasil

data tersebut di ketahui bahwa umur yang menggunakan air yang tergolong usia muda lebih produktif atau lebih banyak dibandingkan usia yang relatif tua.

5.1.2. Tingkat Pendidikan.

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan pola pikir petani dalam mengembangkan memproduksi air terutama pemanfaatan air untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang di peroleh pemanfaatan air rumah tangga semakin tinggi pula tingkat. Pemanfaatan air rumah tangga dalam usaha pemanfaatan air rumah tangga di lihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Pemanfaatan Air Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
SD	16	40
SMP	5	12,5
SMA	2	5
Tidak Sekolah	17	42,5
Jumlah	40	100

Sumber :Data Primer Setelah Diolah.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa jumlah pemanfaatan air rumah tangga yang tingkat pendidikan sampai SD sebanyak 16 orang atau 40 % SMP sebanyak 5 Orang atau 12,5 % SMA sebanyak 2 orang atau 5 % dan tidak sekolah sebanyak 17 orang atau 42,5 % Tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SD tentunya pemahaman dan ilmu yang di miliki tingkat kesadaran akan minimnya ketersediaan air akan dapat membentuk asumsi agar memanfaatkan air sesuai dengan kebutuhan.

5.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga adalah semua orang yang menjadi tanggungan kepala rumah tangga yang tinggal dalam rumah tersebut. Jumlah keluarga juga mempengaruhi responden untuk terus bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Jumlah tanggungan keluarga pemanfaatan air rumah tangga dapat di lihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Pemanfaatan Air Rumah Tangga Berdasarkan Tanggungan Keluarga.

Tanggungan Keluarga	Jumlah Orang	Persentase (%)
1 – 2	9	22,5
3 – 4	23	57,5
5 – 6	7	17,5
7 – 8	1	2,5
Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Primer Setelah Diolah.

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa pemanfaatan air rumah tangga yang memiliki tanggungan keluarga 1-2 sebanyak 9 KK atau 22,5 % , 3-4 sebanyak 23 orang atau 57,5 % , 5-6 sebanyak 7 orang atau 17,5 % dan 7-8 sebanyak 1 orang atau 2,5 % . Sehingga dapat diketahui bahwa pemanfaatan air rumah tangga yang memiliki tanggungan keluarga paling banyak antara 7-8 tentunya memerlukan biaya yang banyak pula untuk memenuhi kebutuhan keluaraganya.

5.2. Nilai Manfaat Air

5.2.1. Penerimaan Konsumsi Air

Nilai manfaat sumber mata air kawasan Lindung Belantu untuk masyarakat Desa Kadingeh sangat berperan penting untuk kehidupan sehari hari sehingga masyarakat memanfaatkan sumber mata air belantu

sebagai kebutuhan kehidupan dengan memanfaatkan sumber mata air yang tersedia di Kawasan Lindung Sumber Mata Air Belantu tersebut. Adapun penggunaan air baik digunakan oleh masyarakat untuk keperluan memasak, mencuci, mandi, menyiram tanaman, konsumsi dan lain sebagainya. Hasil nilai manfaat ekonomi dari Sumber Mata Air tersebut yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada disekitar Kawasan Sumber Mata Air tersebut dapat di lihat pada Tabel 6.

Tabel 6 : Penerimaan Konsumsi Air di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Konsumsi Air m ³ /Tahun	Tarif Air Galon /20 liter	Penerimaan Konsumsi Air (Rp/Tahun)
1	A 1	51.84	6.000	15,552,000.00
2	A 2	60.96	6.000	36,494,100.00
3	A 3	63.36	6.000	19,008,000.00
4	A 4	74.88	6.000	22,464,000.00
5	A 5	49.92	6.000	14,976,000.00
6	A 6	50.88	6.000	15,264,000.00
7	A 7	66.24	6.000	19,872,000.00
8	A 8	53.76	6.000	16,128,000.00
9	A 9	54.24	6.000	16,272,000.00
10	A 10	75.84	6.000	22,752,000.00
11	A 11	69.12	6.000	20,736,000.00
12	A 12	63.84	6.000	19,152,000.00
13	A 13	73.92	6.000	22,176,000.00
14	A 14	122.88	6.000	36,864,000.00
15	A 15	114.24	6.000	34,272,000.00
16	A 16	90.24	6.000	27,072,000.00
17	A 17	120.96	6.000	36,288,000.00
18	A 18	78.72	6.000	23,616,000.00
19	A 19	76.32	6.000	22,896,000.00
20	A 20	82.56	6.000	24,768,000.00
21	A 21	97.92	6.000	29,376,000.00
22	A 22	91.2	6.000	27,360,000.00
23	A 23	89.28	6.000	26,784,000.00

24	A 24	101.76	6.000	30,528,000.00
25	A 25	60.96	6.000	18,288,000.00
26	A 26	86.88	6.000	26,064,000.00
27	A 27	66.72	6.000	20,016,000.00
28	A 28	69.12	6.000	20,736,000.00
29	A 29	55.68	6.000	16,704,000.00
30	A 30	90.72	6.000	27,216,000.00
31	A 31	68.64	6.000	20,592,000.00
32	A 32	82.56	6.000	24,768,000.00
33	A 33	71.04	6.000	21,312,000.00
34	A 34	61.44	6.000	18,432,000.00
35	A 35	69.12	6.000	20,736,000.00
36	A 36	64.8	6.000	19,440,000.00
37	A 37	68.16	6.000	20,448,000.00
38	A 38	58.08	6.000	17,424,000.00
39	A 39	59.52	6.000	17,856,000.00
40	A 40	63.84	6.000	19,152,000.00

Sumber : Data primer Setelah Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai manfaat air rumah tangga yang paling tinggi adalah Sata (A 14) dengan mengkonsumsi air sebanyak 122,88 m³/tahun dengan tarif air gallon/20 liter 6.000/m³ dengan penerimaan konsumsi air sebesar Rp 36,864,000.00 /tahun, adapun penggunaan air yang besar karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti alat/wadah yang digunakan, daya tampung alat, jumlah alat kebutuhan air yang terlalu besar, adapun alat yang digunakan oleh sata seperti jergen, ember, gumbang, drum, dan baskom dengan daya tampung yang besar, sehingga pemanfaatan air rumah tangga yang paling banyak digunakan dalam satu tahun sebanyak Rp 36.864.000/tahun. sedangkan nilai manfaat air rumah tangga yang paling rendah adalah hawa (A5) dengan mengkonsumsi air sebanyak 49,92 m³/tahun tarif air galon /20 liter 6.000/m³ dengan penerimaan konsumsi air sebesar Rp 14,976,000.00 / tahun, hal

ini disebabkan karena beberapa faktor seperti alat/wadah yang digunakan, daya tampung alat, jumlah alat kebutuhan air yang terlalu sedikit/kecil, adapun alat yang digunakan oleh gapur seperti jergen, ember, gumbang, drum, dan baskom dengan daya tampung yang kecil/sedikit.

Nilai manfaat sumber mata air Kawasan Lindung Belantu yang di peroleh masyarakat di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Dengan jarak yang di tempuh 300-500 meter dari tempat tinggal, dari responden 40 rata –rata responden berjalan kaki untuk menuju sumber mata air di Desa Kadingeh.

5.2.2. Biaya Konsumsi Air

Adapun biaya yang di keluarkan seperti biaya selang, ember, pipa, dan baskom. Berdasarkan hasil perhitungan total biaya dari konsumsi air di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Untuk mengetahui seberapa besar biaya yang di keluarkan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 . Biaya Konsumsi Air di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

No	Nama Responden	Total Biaya
1	A 1	220,000
2	A 2	280,000
3	A 3	290,000
4	A 4	180,000
5	A 5	320,000
6	A 6	220,000
7	A 7	300,000
8	A 8	410,000
9	A 9	190,000
10	A 10	170,000
11	A 11	245,000
12	A 12	305,000
13	A 13	190,000

14	A 14	270,000
15	A 15	145,000
16	A 16	190,000
17	A 17	200,000
18	A 18	195,000
19	A 19	195,000
20	A 20	170,000
21	A 21	210,000
22	A 22	240,000
23	A 23	250,000
24	A 24	230,000
25	A 25	195,000
26	A 26	330,000
27	A 27	220,000
28	A 28	210,000
29	A 29	410,000
30	A 30	195,000
31	A 31	220,000
32	A 32	230,000
33	A 33	330,000
34	A 34	220,000
35	A 35	155,000
36	A 36	250,000
37	A 37	180,000
38	A 38	310,000
39	A 39	220,000
40	A 40	410,000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 7 dari hasil total pengeluaran yang paling banyak dalam satu tahun adalah Ondong dan Sahida dengan jumlah biaya Rp. 410,000. Nilai manfaat sumber mata air di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang. Menurut Tabel 7 Ondong dan Sahida memiliki pengeluaran paling tinggi karena biaya yang dikeluarkan saat 29engkonsumsi air lebih besar dibandingkan responden yang lain hal ini dikarenakan jarak dari rumah Ondong dan Sahida ke sumber air lebih jauh

di bandingkan responden yang lain sehingga Ondng dan Sahida juga membutuhkan selang dan pipa yang lebih banyak.

5.2.3. Nilai Manfaat Sumber Mata Air Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Air adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia . Bahkan dapat dipastikan tanpa pengembangan sumber daya air secara konsisten peradaban manusia tidak akan mencapai tingkat yang dapat dinikmati sampai saat ini . Oleh karena itu pengembangan dan pengelolaan sumber daya air merupakan dasar peradaban manusia. Air merupakan kebutuhan pokok dari tiap mahluk hidup tidak terkecuali manusia yang hampir 60%-70% tubuh membutuhkan air sehingga kebutuhan akan air sangatlah berpengaruh terhadap metabolisme

Nilai Manfaat Sumber Mata Air Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada disekitar kawasan sumber mata air dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Nilai Manfaat Air Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

No	Responden	Penerimaan	Biaya	Nilai Manfaat
1	A1	15.552.000	220.000	15.332.000
2	A2	36.494.100	280.000	36.214.100
3	A3	19.008.000	290.000	18.718.000
4	A4	22.464.000	180.000	22.284.000
5	A5	14.976.000	320.000	14.656.000
6	A6	15.264.000	220.000	15.044.000
7	A7	19.872.000	300.000	19.572.000
8	A8	16.128.000	410.000	15.718.000
9	A9	16.272.000	190.000	16.082.000
10	A10	22.752.000	170.000	22.582.000

11	A11	20.736.000	245.000	20.491.000
12	A12	19.152.000	305.000	18.847.000
13	A13	22.176.000	190.000	21.986.000
14	A14	36.864.000	270.000	36.594.000
15	A15	34.272.000	145.000	34.127.000
16	A16	27.072.000	190.000	26.882.000
17	A17	36.288.000	200.000	36.088.000
18	A18	23.616.000	195.000	23.421.000
19	A19	22.896.000	195.000	22.701.000
20	A20	24.768.000	170.000	24.598.000
21	A21	29.376.000	210.000	29.166.000
22	A22	27.360.000	240.000	27.120.000
23	A23	26.784.000	250.000	26.534.000
24	A24	30.528.000	230.000	30.298.000
25	A25	18.288.000	195.000	18.093.000
26	A26	26.064.000	330.000	25.734.000
27	A27	20.016.000	220.000	19.796.000
28	A28	20.736.000	210.000	20.526.000
29	A29	16.704.000	410.000	16.294.000
30	A30	27.216.000	195.000	27.021.000
31	A31	20.592.000	220.000	20.372.000
32	A32	24.768.000	230.000	24.538.000
33	A33	21.312.000	330.000	20.982.000
34	A34	18.432.000	220.000	18.212.000
35	A35	20.736.000	155.000	20.581.000
36	A36	19.440.000	250.000	19.190.000
37	A37	20.448.000	180.000	20.268.000
38	A38	17.424.000	310.000	17.114.000
39	A39	17.856.000	220.000	17.636.000
40	A40	19.152.000	410.000	18.742.000
Total				900.154.100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2017.

Berdasarkan Tabel 8. Di ketahui bahwa nilai manfaat air rumah tangga yang paling tinggi adalah Sata Sebesar Rp. 36.594.000 /tahun Hal ini dipengaruhi pemanfaatan air rumah tangga yang paling banyak digunakan dalam satu tahun. Berdasarkan Tabel 6 Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga di Kawasan Lindung Sumber Mata air Belantu di Desa

Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 352.560/tahun.

Dari hasil diatas yang mendapatkan nilai yang tertinggi adalah Sata (A 14) sebesar Rp. 36.594.000 hal ini dipengaruhi oleh kecilnya biaya yang di keluarkan oleh responden A14, adapun pengeluaran yang dikeluarkan oleh Sata adalah selang ½ inci, jumlah 1 rol jarak 50 meter dengan harga 150,000 dan pipa 1/3 inci sejumlah 3 buah dengan jarak 12 meter dengan harga 40.000 jadi jumlah total biayanya Rp 270.000 Sedangkan responden yang terkecil adalah Gapur (A5) yaitu dengan baiya sebesar Rp. 14.656.000 adapun pengeluaran yang dikeluarkan oleh Gapur adalah selang 1/2 inci, jumlah 1 rol jarak 100 meter dengan harga 250,000 dan baskom 2 buah dengan harga 15.000 jadi jumlahnya 30.000 sehingga total biayaember Rp 20.000 dengan total biaya Rp 40.000 sehingga total biaya keseluruhan alat yaitu Rp. 320.000, hal itu dikarena pengeluaran responden A 14 lebih besar dari pada pengeluaran responden yang lain, sedangkan penerimaannya sedikit. Biaya konsumsi air Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang terdapat pada responden yaitu A 14 sebesar Rp. 36.594.000 .

VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai manfaat ekonomi air rumah tangga di kawasan lindung sumber mata air Belantu Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dengan total pemakaian air sebesar 2972.16 m³ pertahunya. Dengan jumlah total nilai manfaat konsumsi air sebesar Rp. 900.154.100

6.2. Saran

Untuk meningkatkan nilai manfaat sumber mata air kawasan lindung Belantu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah terkait yang nantinya bisa membantu kelancaran air masyarakat dan perlu adanya peninjauan terhadap masalah-masalah apa saja yang menghambat proses manfaat air dari sumber mata air kawasan lindung Belantu.

DAFTAR PUSTAKA

- David dan Jonson w. And Roger T. Jhonson. 1987. *Cooperatiaon in the CLasroom.Edina ,Menesota: A Publication Interaction Book Campany.*
- Djijono. 2002. *Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Taman Wisata Hutan di Taman Wan Abdul Rachman, Propensi Lampung.*
- Kodoatie, Robert J, dan M *Pengelolaan Sumber Daya Air Dalam Otonomi Daerah.* Yogyakarta: ANDI
- Kodoatie, Robert J dan M Basoeki. 2005. *Kajian Undang-Undang Sumber Daya Air.* Yokyakarta: ANDI
- Kodoatie Robert J dan Roestam Syarief.2010 *Tata Ruang Air.* Penerbit Andi Yokyakarta.
- Ridwan dan Seonajo G. 2008 *Studi Kesesuaian Areal Hutan Lindung Konak Sebagai Kawasan Lindung di Kabupaten Hakahiang.*
- Sugandhy. 1999 *Penataan Ruang Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.*Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparmoko, M.1995. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teoritis), Edisi 2.* BPF E,Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran1. Kuisisioner

DAFTAR PERTANYAAN

Nilai Manfaat Ekonomi Air Rumah Tangga Di Kawasan Lindung Sumber Mata

Air Belantu Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

No urut responden :

Tanggal Wawancara :

Desa/Dusun :

I. Identitas Responden :

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

4. Pendidikan :

5. Tanggungan Keluarga :

6. Pekerjaan Utama :

7. Pekerjaan Sampingan :

II. a. Masyarakat Yang Memanfaatkan Air

No	Nama Responden	Jumlah/Minggu (Liter)	Jumlah/Bulan (Liter)	Jumlah/Tahun (Liter)	Harga (Rp)	Total
1						
Jumlah						
Rata – Rata						

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga
1	Hawa	40	-	2
2	Sulaimang	50	-	3
3	Lamming	35	SD	5
4	Acci	30	SD	4
5	Gapur	29	SD	1
6	Arman	38	SMP	4
7	Lisu	50	-	-
8	Sunar	30	SMP	2
9	Canang	45	SD	1
10	Kenden	40	-	3
11	Masita	55	SD	2
12	Ripin	22	-	3
13	Dini	40	SD	3
14	Sata	55	SMP	5
15	Tasman	49	-	4
16	Una	62	-	3
17	Nulia	65	-	2
18	Surian	60	-	3
19	Ruhati	46	SD	6
20	Attang	30	SMP	3
21	Cudding	62	SD	7
22	Laman	62	SD	5
23	Agus	38	SD	3
24	Gala	39	SD	4
25	Baho	33	-	2
26	Sia	70	SD	5
27	Rahimin	38	SMP	3
28	Mari	36	SD	3
29	Sahida	40	-	4
30	Kanda	40	-	5
31	Siruntu	37	SD	3
32	Jabaruddin	38	SMP	3
33	Emmang	34	SD	4
34	Tari	30	-	3
35	Nadir	30	SD	3
36	Ruding	32	-	4
37	Atto	42	SD	3
38	Bahar	42	-	3
39	Kadang	41	-	2
40	Ondong	41	-	5

Lampiran 3 : Penerimaan Konsumsi Air

No Responden	Nama Alat /Wadah	Daya Tampung Alat (Liter)	Jumlah Alat	Kebutuhan Air Tiap Wadah	Pengambihan Air/Minggu	Kebutuhan air liter /Minggu	Kebutuhan Air Liter/Tahun	Konsumsi Air m ³ /Tahun	Tarif Air Galon 20/Liter	Penerimaan Konsumsi Air (Rp/Tahun)	
1	Hawa	Ember Jeregen Gumbang Drum Baskom	10	3	30	2	60	5.760	5,76	6.000	1.728.000,00
			40	2	80	2	160	15.360	15,36	6.000	4.608.000,00
			30	1	30	2	60	5.760	5,76	6.000	1.728.000,00
			200	1	200	1	200	19.200	19,20	6.000	5.760.000,00
Jumlah			10	2	20	3	60	5.760	5,76	6.000	1.728.000,00
			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	4	160	2	320	30.720	30,72	6.000	9.216.000,00
			30	1	30	2	60	5.760	5,76	6.000	1.728.000,00
4	Acci	Drum Baskom	200	1	200	1	200	19.200	19,20	6.000	5.760.000,00
			30	2	60	2	120	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	4	160	2	320	30.720	30,72	6.000	9.216.000,00
Jumlah			200	2	400	2	800	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	4	160	2	320	30.720	30,72	6.000	9.216.000,00
Jumlah			200	2	400	2	800	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	4	160	2	320	30.720	30,72	6.000	9.216.000,00
3	Launning	Ember Jeregen Gumbang Baskom Drum	10	4	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	3	120	2	240	23.040	23,04	6.000	6.912.000,00
			30	1	30	2	60	5.760	5,76	6.000	1.728.000,00
			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			10	1	200	1	200	19.200	19,20	6.000	5.760.000,00
			40	2	80	2	160	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			20	4	80	2	160	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
Jumlah			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	2	80	2	160	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			20	4	80	2	160	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
Jumlah			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			40	2	80	2	160	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			20	4	80	2	160	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
2	Sulamang	Ember Jeregen Gumbang Drum Baskom	5	5	25	3	75	67.887	7,20	6.000	20.366.100,00
			30	3	90	2	180	17.280	17,28	6.000	5.184.000,00
			30	1	30	2	60	5.760	5,76	6.000	1.728.000,00
			200	1	200	1	200	19.200	19,20	6.000	5.760.000,00
Jumlah			5	3	60	2	120	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			200	2	400	2	800	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			5	2	10	2	20	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			200	2	400	2	800	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			5	2	10	2	20	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			200	2	400	2	800	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
5	Gapur	Jeregen Ember Gumbang Baskom Drum	20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	3	30	3	90	8.640	8,64	6.000	2.592.000,00
			30	1	30	1	30	2.880	2,88	6.000	864.000,00
			10	4	40	3	120	11.520	11,52	6.000	3.456.000,00
Jumlah			20	1	200	1	200	19.200	19,20	6.000	5.760.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			30	2	60	2	120	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10	2	20	2	40	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
Jumlah			20	2	40	2	80	7.680	7,68	6.000	2.304.000,00
			10								

6	Arman	Ember Jeregen Gumbang Drum Baskom	5 40 30 200 10	4 4 1 1 2	20 160 30 200 20	3 1 1 1 4	60 160 30 200 80	5760 15360 2880 19200 7680	5,76 15,36 2,88 19,20 7,68	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	1.728.000,00 4.608.000,00 864.000,00 5.760.000,00 2.304.000,00
Jumlah			430						50,88	6,000	15.264.000,00
7	Lisu	Ember Jeregen Gumbang Drum Baskom	15 20 30 200 15	3 4 1 1 2	45 80 30 200 30	4 2 2 1 3	180 160 60 200 90	17280 15360 5760 19200 8640	17,28 15,36 5,76 19,20 8,64	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	5.184.000,00 4.608.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 2.592.000,00
Jumlah			385						66,24	6,000	19.872.000,00
8	Sumar	Ember Jeregen Gumbang Drum Baskom	5 20 30 200 10	4 4 1 1 3	20 80 30 200 30	4 2 2 1 2	80 160 60 200 60	7680 15360 5760 19200 5760	7,68 15,36 5,76 19,20 5,76	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	2.304.000,00 4.608.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 1.728.000,00
Jumlah			360						53,76	6,000	16.128.000,00
9	Carang	Ember Baskom Jeregen Gumbang Drum	15 15 20 30 200	3 3 2 1 1	45 45 40 30 200	3 2 2 2 1	135 90 80 60 200	12960 8640 7680 5760 19200	12,96 8,64 7,68 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	3.888.000,00 2.592.000,00 2.304.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			360						54,24	6,000	16.272.000,00
10	Kenden	Jeregen Ember Gumbang Drum Baskom	40 10 30 200 30	4 3 1 1 2	160 30 30 200 60	2 3 2 1 2	320 90 60 200 120	30720 8640 5760 19200 11520	30,72 8,64 5,76 19,20 11,52	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	9.216.000,00 2.592.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 3.456.000,00
Jumlah			480						75,84	6,000	22.752.000,00
11	Masita	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	20 20 15 30 200	4 2 3 1 1	80 40 45 30 200	2 3 4 2 1	160 120 180 60 200	15360 11520 17280 5760 19200	15,36 11,52 17,28 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	4.608.000,00 3.456.000,00 5.184.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			395						69,12	6,000	20.736.000,00

12	Ripin	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	20 25 5 40 200	4 2 3 1 1	80 50 15 40 200	3 2 3 2 1	240 100 45 80 200	23040 9600 4320 7680 19200	23,04 9,60 4,32 7,68 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	6.912.000,00 2.880.000,00 1.296.000,00 2.304.000,00 5.760.000,00
Jumlah			385						63,84	6,000	19.152.000,00
13	Dini	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	40 15 20 40 200	4 2 2 1 1	160 30 40 40 200	2 3 2 2 1	320 90 80 80 200	30720 8640 7680 7680 19200	30,72 8,64 7,68 7,68 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	9.216.000,00 2.592.000,00 2.304.000,00 2.304.000,00 5.760.000,00
Jumlah			470						73,92	6,000	22.176.000,00
14	Sata	Jeregen Ember Gumbang Drum Baskom	60 20 30 200 15	6 3 1 1 3	360 60 30 200 45	2 2 2 1 4	720 120 60 200 180	69120 11520 5760 19200 17280	69,12 11,52 5,76 19,20 17,28	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	20.736.000,00 3.456.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 5.184.000,00
Jumlah			650						122,88	6,000	36.864.000,00
15	Tasman	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	50 10 10 30 200	5 4 2 1 1	250 40 20 30 200	3 3 3 2 1	750 120 60 60 200	72000 11520 5760 5760 19200	72,00 11,52 5,76 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	21.600.000,00 3.456.000,00 1.728.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			540						114,24	6,000	34.272.000,00
16	Una	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	40 15 20 30 200	4 3 3 1 1	160 45 60 30 200	2 4 3 2 1	320 180 180 60 200	30720 17280 17280 5760 19200	30,72 17,28 17,28 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	9.216.000,00 5.184.000,00 5.184.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			495						90,24	6,000	27.072.000,00
17	Nulia	Jeregen Ember Gumbang Drum Baskom	30 20 40 200 15	3 2 1 1 4	90 40 40 200 60	2 2 2 1 12	180 80 80 200 720	17280 7680 7680 19200 69120	17,28 7,68 7,68 19,20 69,12	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	5.184.000,00 2.304.000,00 2.304.000,00 5.760.000,00 20.736.000,00
Jumlah			430						120,96	6,000	36.288.000,00

18	Surian	Jeregen Ember Gumbang Drum Baskom	40 10 30 200 20	4 3 1 1 2	160 30 30 200 40	2 4 2 1 3	320 120 60 200 120	30720 11520 5760 19200 11520	30,72 11,52 5,76 19,20 11,52	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	9.216.000,00 3.456.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 3.456.000,00
Jumlah			460		460		78,72		78,72	6,000	23.616.000,00
19	Ruhaiti	Jeregen Gumbang Ember Baskom Drum	50 60 15 15 200	5 2 3 2 1	250 120 45 30 200	1 1 3 3 1	250 120 135 90 200	24000 11520 12960 8640 19200	24,00 11,52 12,96 8,64 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	7.200.000,00 3.456.000,00 3.888.000,00 2.592.000,00 5.760.000,00
Jumlah			645		645		76,32		76,32	6,000	22.896.000,00
20	Attang	Jeregen Gumbang Drum Ember Baskom	40 30 200 10 10	4 1 1 4 3	160 30 200 40 30	2 2 1 4 4	320 60 200 160 120	30720 5760 19200 15360 11520	30,72 5,76 19,20 15,36 11,52	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	9.216.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 4.608.000,00 3.456.000,00
Jumlah			460		460		82,56		82,56	6,000	24.768.000,00
21	Cudding	Jeregen Gumbang Ember Baskom Drum	50 60 15 10 200	5 2 4 3 1	250 120 60 30 200	1 2 4 3 1	250 240 240 90 200	24000 23040 23040 8640 19200	24,00 23,04 23,04 8,64 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	7.200.000,00 6.912.000,00 6.912.000,00 2.592.000,00 5.760.000,00
Jumlah			660		660		97,92		97,92	6,000	29.376.000,00
22	Laman	Jeregen Gumbang Baskom Drum Ember	60 30 25 200 10	6 1 2 1 5	360 30 50 200 50	1 3 2 1 4	360 90 100 200 200	34560 8640 9600 19200 19200	34,56 8,64 9,60 19,20 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	10.368.000,00 2.592.000,00 2.880.000,00 5.760.000,00 5.760.000,00
Jumlah			690		690		91,20		91,20	6,000	27.360.000,00
23	Agus	Ember Baskom Jeregen Gumbang Drum	5 50 40 30 200	6 2 4 1 1	30 100 160 30 200	4 2 2 3 1	120 200 320 90 200	11520 19200 30720 8640 19200	11,52 19,20 30,72 8,64 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	3.456.000,00 5.760.000,00 9.216.000,00 2.592.000,00 5.760.000,00
Jumlah			520		520		89,28		89,28	6,000	26.784.000,00

24	Gala	Gumbang	30	1	30	2	60	5760	5,76	6.000	1.728.000,00
		Baskom	40	2	80	2	160	15360	15,36	6.000	4.608.000,00
		Ember Drum	5 200	7 1	35 200	4 1	140 200	13440 19200	13,44 19,20	6.000 6.000	4.032.000,00 5.760.000,00
Jumlah		Jeregen	25	5	125	4	500	48000	48,00	6.000	14.400.000,00
Jumlah		Jeregen	470						101,76	6.000	30.528.000,00
25	Baho	Jeregen	15	3	45	3	135	12960	12,96	6.000	3.888.000,00
		Ember	10	4	40	3	120	11520	11,52	6.000	3.456.000,00
		Baskom Drum	30 200	2 1	60 200	2 1	120 200	11520 19200	11,52 19,20	6.000 6.000	3.456.000,00 5.760.000,00
Jumlah		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	5,76	6.000	1.728.000,00
Jumlah		Baskom	375						60,96	6.000	18.288.000,00
26	Sia	Baskom	30	2	60	2	120	11520	11,52	6.000	3.456.000,00
		Jeregen	25	5	125	3	375	36000	36,00	6.000	10.800.000,00
		Ember Drum	20 200	3 1	60 200	2 1	120 200	11520 19200	11,52 19,20	6.000 6.000	3.456.000,00 5.760.000,00
Jumlah		Gumbang	30	1	30	3	90	8640	8,64	6.000	2.592.000,00
Jumlah		Jeregen	475						86,88	6.000	26.064.000,00
27	Rahinin	Jeregen	15	3	45	3	135	12960	12,96	6.000	3.888.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	5,76	6.000	1.728.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	19,20	6.000	5.760.000,00
Jumlah		Ember	20	3	60	3	180	17280	17,28	6.000	5.184.000,00
Jumlah		Baskom	20	3	60	2	120	11520	11,52	6.000	3.456.000,00
Jumlah		Jeregen	395						66,72	6.000	20.016.000,00
28	Mari	Jeregen	30	3	90	2	180	17280	17,28	6.000	5.184.000,00
		Ember	10	5	50	4	200	19200	19,20	6.000	5.760.000,00
		Gumbang Baskom	30 20	1 2	30 40	2 2	60 80	5760 7680	5,76 7,68	6.000 6.000	1.728.000,00 2.304.000,00
Jumlah		Drum	200	1	200	1	200	19200	19,20	6.000	5.760.000,00
Jumlah		Jeregen	410						69,12	6.000	20.736.000,00
29	Sahida	Jeregen	20	4	80	3	140	13440	13,44	6.000	4.032.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	5,76	6.000	1.728.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	19,20	6.000	5.760.000,00
Jumlah		Ember	5	4	20	3	60	5760	5,76	6.000	1.728.000,00
Jumlah		Baskom	10	3	30	4	120	11520	11,52	6.000	3.456.000,00
Jumlah			360						55,68	6.000	16.704.000,00

30	Kanda	Ember Jeregen Baskom Gumbang Drum	10 25 20 30 200	5 5 3 1 1	50 125 60 30 200	2 3 3 3 1	100 375 180 90 200	9600 36000 17280 8640 19200	9,60 36,00 17,28 8,64 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	2.880.000,00 10.800.000,00 5.184.000,00 2.592.000,00 5.760.000,00
Jumlah			465		90,72		6,000		27.216,000,00		
31	Siruntu	Ember Jeregen Baskom Gumbang Drum	15 20 20 30 200	3 4 2 1 1	45 80 40 30 200	3 3 2 2 1	135 240 80 60 200	12960 23040 7680 5760 19200	12,96 23,04 7,68 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	3.888.000,00 6.912.000,00 2.304.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			395		68,64		6,000		20.592,000,00		
32	Jabaruddin	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	20 15 20 30 200	4 4 2 1 1	80 60 40 30 200	3 4 3 2 1	240 240 120 60 200	23040 23040 11520 5760 19200	23,04 23,04 11,52 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	6.912.000,00 6.912.000,00 3.456.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			410		82,56		6,000		24.768,000,00		
33	Emmang	Jeregen Baskom Gumbang Drum Ember	20 20 30 200 15	4 2 1 1 2	80 40 30 200 30	3 3 2 1 4	240 120 60 200 120	23040 11520 5760 19200 11520	23,04 11,52 5,76 19,20 11,52	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	6.912.000,00 3.456.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00 3.456.000,00
Jumlah			380		71,04		6,000		21.312,000,00		
34	Tari	Ember Baskom Jeregen Gumbang Drum	20 20 15 30 200	3 2 3 1 1	60 40 45 30 200	2 2 4 2 1	120 80 180 60 200	11520 7680 17280 5760 19200	11,52 7,68 17,28 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	3.456.000,00 2.304.000,00 5.184.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			375		61,44		6,000		18.432,000,00		
35	Nadir	Jeregen Ember Baskom Gumbang Drum	20 15 20 30 200	4 3 2 1 1	80 45 40 30 200	2 4 3 2 1	160 180 120 60 200	15360 17280 11520 5760 19200	15,36 17,28 11,52 5,76 19,20	6,000 6,000 6,000 6,000 6,000	4.608.000,00 5.184.000,00 3.456.000,00 1.728.000,00 5.760.000,00
Jumlah			395		69,12		6,000		20.736,000,00		

36	Rudng	Ember	15	3	45	3	135	12960	1296	6.000	3.888.000,00
		Baskom	20	2	40	3	120	11520	1152	6.000	3.456.000,00
		Jeregen	20	4	80	2	160	15360	1536	6.000	4.608.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	576	6.000	1.728.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	1920	6.000	5.760.000,00
Jumlah					395				64.80	6.000	19.440.000,00
37	Atto	Ember	15	3	45	3	135	12960	1296	6.000	3.888.000,00
		Baskom	30	2	60	3	180	17280	1728	6.000	5.184.000,00
		Jeregen	15	3	45	3	135	12960	1296	6.000	3.888.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	576	6.000	1.728.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	1920	6.000	5.760.000,00
Jumlah					380				68.16	6.000	20.448.000,00
38	Bahar	Ember	10	3	30	2	60	5760	576	6.000	1.728.000,00
		Baskom	20	2	40	3	120	11520	1152	6.000	3.456.000,00
		Jeregen	15	3	45	3	135	12960	1296	6.000	3.888.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	8640	864	6.000	2.592.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	1920	6.000	5.760.000,00
Jumlah					345				58.08	6.000	17.424.000,00
39	Kadang	Ember	15	4	60	3	180	17280	1728	6.000	5.184.000,00
		Baskom	20	3	60	2	120	11520	1152	6.000	3.456.000,00
		Jeregen	10	2	20	3	60	5760	576	6.000	1.728.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	576	6.000	1.728.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	1920	6.000	5.760.000,00
Jumlah					370				59.52	6.000	17.856.000,00
40	Ondong	Ember	10	3	30	3	90	8640	864	6.000	2.592.000,00
		Baskom	20	3	60	3	180	17280	1728	6.000	5.184.000,00
		Jeregen	15	3	45	3	135	12960	1296	6.000	3.888.000,00
		Gumbang	30	1	30	2	60	5760	576	6.000	1.728.000,00
		Drum	200	1	200	1	200	19200	1920	6.000	5.760.000,00
Jumlah					365				63.84	6.000	19.152.000,00

Lampiran 4 : Biaya Komsumsi Air dan Jumlah Pengeluaran /tahun

No	Nama Responden	Jenis Alat	Jumlah	Jarak	Harga Alat (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Hawa	Selang 1/2 inci pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 2 Meter	150,000 35,000	150,000 70,000
Jumlah						220,000
2	Sulaimang	Selang 1/2 inci Ember	1 Rol 2 Buah	100 Meter 2	250 000 15,000	250,000 30,000
Jumlah						280,000
3	Lamming	Selang 1/2 inci Ember	1 Rol 2 Buah	100 Meter 2	250,000 20,000	250,000 40,000
Jumlah						290,000
4	Acci	Selang 1/2 inci Gayung	1 Rol 2 Buah	50 meter 2	150,000 15,000	150,000 30,000
Jumlah						180,000
5	Gapur	Selang 1/2 inci Baskom Ember	1 Rol 2 Buah 2 Buah	100 Meter 2 2	250,000 15,000 20,000	250 000 30,000 40,000
Jumlah						320,000
6	Arman	Selang 1/2 inci Pipa	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meter	150,000 35,000	150,000 70,000
Jumlah						220,000
7	Lisu	Selang 1/3 inci Pipa 1/3 inci	1 Rol 3 Buah	50 Meter 12 meter	150,000 50,000	150,000 150,000
Jumlah						300,000
8	Sunar	Selang 1/4 inci pipa1/2	1 Rol 4 Buah	100 Meter 16 meter	250,000 40,000	250,000 160,000
Jumlah						410,000
9	Canang	Selang 1/2 inci Baskom	1 Rol 2 Buah	50 Meter 2	150,000 20,000	150,000 40,000
Jumlah						190,000
10	Kenden	Selang 1/2 inci Gayung	1 Rol 2 Buah	50 Meter 2	150,000 10,000	150,000 20,000
Jumlah						170,000
11	Masita	Selang 1/4 inci Timba	1 Rol 2 Buah	100 Meter 2	225,000 10,000	225,000 20,000
Jumlah						245,000
12	Ripin	Selang 1/2 inci Pipa1/4	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meter	250,000 40,000	125,000 80,000
Jumlah						305,000
13	Dini	Selang 1/2 inci Baskom 1 Rol 2 Buah	1 Rol 2 Buah	50 Meter 2	150,000 20,000	150,000 40,000
Jumlah						190,000

14	Sata	Selang 1/2 inci pipa 1/3 inci	1 Rol 3 Buah	50 Meter 12 meter	150,000 40,000	150,000 120,000
Jumlah						270,000
15	Tasman	Selang 1/2 inci Baskom	1 Rol 2 Buah	50 Meter 2	125,000 10,000	125,000 20,000
Jumlah						145,000
16	Una	Selang 1/4 inci Ember	1 Rol 2 Buah	50 Meter 2 Buah	150,000 20,000	150,000 40,000
Jumlah						190,000
17	Nulia	pipa 1/4 inci Baskom	3 Buah 2 Buah	12 meter 2	50,000 25,000	150,000 50,000
Jumlah						200,000
18	Surian	Pipa1/4 Baskom	1 Rol 3 Buah	50 Meter 3	150,000 15,000	150,000 45,000
Jumlah						195,000
19	Ruhati	Selang 1/2 inci Pipa1/3	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meterr	150,000 50,000	150,000 100,000
Jumlah						195,000
20	Attang	Pipa1/4 Gayung	3 Buah 2 Buah	12 meter 2	50,000 10,000	150,000 20,000
Jumlah						170,000
21	Cudding	Selang 1/2 inci Ember	1 Rol 3 Buah	50 Meter 3	150,000 20,000	150,000 60,000
Jumlah						210,000
22	Laman	Pipa 1/3 inci Selang 1/2 inci	2 Buah 1 Rol	8 meter 50 Meter	45,000 150,000	90,000 150,000
Jumlah						240,000
23	Agus	Selang 1/2 inci Pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meterr	150,000 50,000	150,000 100,000
Jumlah						250,000
24	Galak	Selang 1/3 inci Pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 meter	150,000 40,000	150,000 80,000
Jumlah						230,000
25	Baho	Selang 1/2 inci Ember	1 Rol 3 Buah	50 Meter 3	150,000 15,000	150,000 45,000
Jumlah						195,000
26	Sia	Selang 1/2 inci Pipa1/2	1 Rol 2 Buah	100 Meter 8 Meter	250,000 40,000	250,000 80,000
Jumlah						330,000
27	Rahimin	Selang 1/2 inci Pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meter	150,000 40,000	150,000 80,000
Jumlah						220,000

28	Mari	Selang 1/2 inci Pipa 1/2 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 meter	150,000 30,000	150,000 60,000
Jumlah						210,000
29	Sahida	Selang 1/2 inci Pipa 1/2 inci	1 Rol 4 Buah	100 Meter 16 Meter	250,000 40,000	250,000 160,000
Jumlah						410,000
30	kanda	Selang 1/2 inci Ember	1 Rol 3 Buah	50 Meter 3	150,000 15,000	150,000 45,000
Jumlah						195,000
31	Siruntu	Selang 1/2 inci Pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meterr	150 000 35,000	150,000 70,000
Jumlah						220,000
32	Jabaruddin	Selang 1/2 inci Baskom	1 Rol 3 Buah	100 Meter 3	200,000 10,000	200,000 30,000
Jumlah						230,000
33	Emmang	Selang 1/2 inci Pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	100 Meter 8 Meter	250,000 40,000	250,000 80,000
Jumlah						330,000
34	Tari	Selang 1/2 inci Baskom	1 Rol 2 Buah	100 Meter 2	200,000 10,000	200,000 20,000
Jumlah						220,000
35	Nadir	Ember Selang 1/2 inci	2 Buah 1 Rol	2 50 Meter	15,000 125,000	30,000 125,000
Jumlah						155,000
36	Ruding	Selang 1/2 inci Selang 1/2 inci	1 Rol 1 Rol	50 Meter 50 Meter	125,000 125,000	125,000 125,000
Jumlah						250,000
37	Atto	Pipa 1/4 Timba	4 Buah 2 Buah	16 meter 2	40,000 10,000	160,000 20,000
Jumlah						180,000
38	Bahar	Selang 1/3 Pipa 1/3 inci	1 Rol 4 Buah	50 Meter 16 Meterr	150,000 40,000	150,000 160,000
Jumlah						310,000
39	Kadang	Selang 1/3 Pipa 1/3 inci	1 Rol 2 Buah	50 Meter 8 Meter	150,000 35,000	150,000 70,000
Jumlah						220,000
40	Ondong	Selang 1/2 inci Pipa 1/4	1 Rol 4 Buah	100 Meter 16 Meter	250,000 40,000	250,000 160,000
Jumlah						410,000

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Wawancara dengan responden yang menggunakan drum



Gambar 2. Wawancara dengan responden yang menggunakan gumbang



Gambat 3. Wawancara dengan responden yang menggunakan ember dan baskom.



Gambar 4. Baskom untuk penampungan air



Gambar 5. Gumbang untuk penampungan air didapur rumah.

RIWAYAT HIDUP



Randi Hartono lahir pada tanggal 02 Desember 1994 di Desa Kadingeh Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dari pasangan suami istri Bapak Husain dan Ibu Almarhuma Jia. Peneliti adalah anak ke empat dari lima bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal Faisal 17 No 29 Kota Makassar.

Pendidikan yang telah di tempuh oleh peneliti yaitu SDK Titok, lulus pada tahun 2007, SMP 4 Baraka lulus pada tahun 2010 , MAN 1 Baraka lulus pada tahun 2013. Mengikuti Program S1 Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang . Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar.